

ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI KOTA PAREPARE

Labor Force Participation Rate Analysis In The City of Parepare

Andi Arjuna Sanjaya ¹⁾, Darmawan ²⁾, Bahruddin ³⁾

Email : jhunauzumaky@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

A labor force that is not absorbed by employment will have a negative impact on a nation. In this study the author used several data collection techniques effectively and efficiently to collect information, namely: Observation, Interview and Documentation. Data analysis is an important stage in qualitative research. The qualitative data analysis technique used by researchers is the Miles and Huberman model data analysis technique which is explained as below: Data Reduction, Data Display and Conclusion Drawing / Verification. The results showed that: 1) The local government of Parepare City in order to increase employment absorption and labor quality, namely by providing training for workers. Job training is held and directed to equip, improve, and develop the ability and productivity of the workforce and optimize job vacancy notification information to job seekers through the job market. 2) There was an increase in the number of workers in Parepare City from 2017 to 2020 due to the expansion of employment opportunities carried out by the government through the empowerment of independent workers and increasing the competence and productivity of the workforce through job training

Keywords: Participation and Labor Force

Abstrak

Angkatan kerja yang tidak terserap oleh lapangan kerja akan berdampak negatif pada suatu bangsa. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara efektif dan efisien untuk mengumpulkan suatu informasi, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model Miles and Huberman yang dijelaskan seperti dibawah ini : Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data) dan Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pemerintah daerah Kota Parepare dalam rangka meningkatkan penyerapan ketenagakerjaan serta mutu tenaga kerja yaitu dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan bagi tenaga kerja. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, serta mengembangkan kemampuan dan produktivitas tenaga kerja dan mengoptimalkan informasi pemberitahuan lowongan kerja kepada pencari kerja melalui pasar kerja. 2) Terjadinya peningkatan jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Parepare dari tahun 2017 sampai pada tahun 2020 dikarenakan perluasan kesempatan kerja yang dilakukan oleh pemerintah melalui pemberdayaan tenaga kerja mandiri serta meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan kerja

Kata Kunci: Partisipasi dan Angkatan Kerja

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mempunyai jumlah penduduk yang cukup padat. Tercatat, ada sekitar 250,585,668 jiwa penduduk Indonesia pada tahun 2013. Hal ini menempatkan Indonesia sebagai penyumbang jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Sebagai salah satu bagian dari penduduk, jumlah angkatan kerja juga ikut andil dalam perekonomian di Indonesia.

Angkatan kerja yang tidak terserap oleh lapangan kerja akan berdampak negatif pada suatu bangsa. Angkatan kerja yang tidak dibarengi dengan perluasan tenaga kerja dapat menimbulkan suatu masalah. Masalah lain adalah penyebaran angkatan kerja yang tidak merata, baik sektoral maupun regional.

Banyaknya penduduk menyebabkan potensi angkatan kerja ikut meningkat. Permasalahan yang muncul dengan pertumbuhan angkatan kerja adalah wadah untuk angkatan kerja juga harus tumbuh seiring dengan pertumbuhan angkatan kerja. 3. Bila tidak tercipta suatu lapangan kerja yang banyak, akan tercipta pengangguran. Terciptanya pengangguran ini akan menimbulkan masalah-masalah baru baik itu individu, sosial, negara.

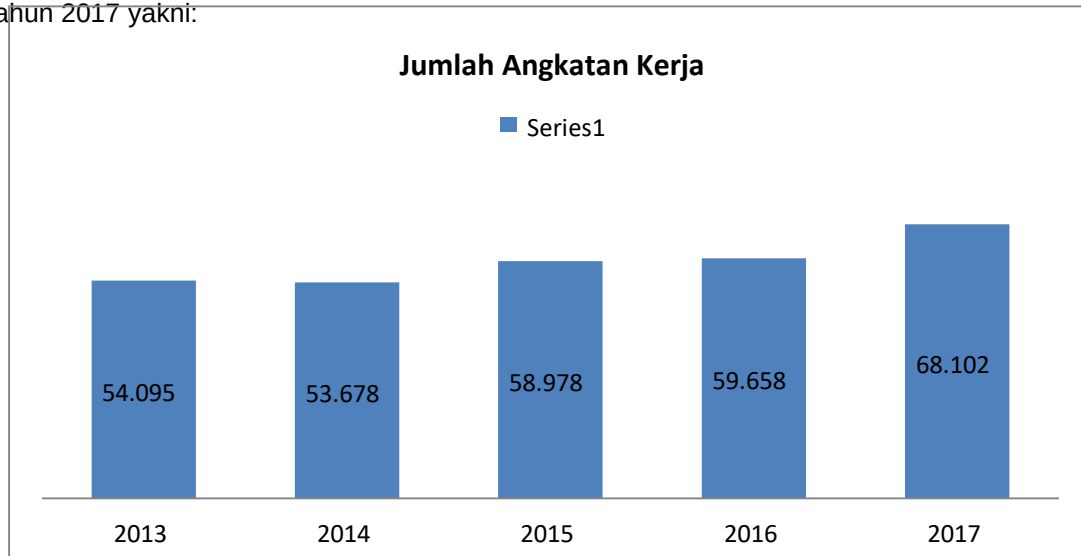
Permasalahan yang ditimbulkan oleh besarnya jumlah dan pertumbuhan angkatan kerja tersebut disatu pihak menuntut kesempatan kerja yang lebih besar, di pihak lain menuntut pembinaan angkatan kerja itu sendiri agar mampu menghasilkan keluaran yang lebih tinggi sebagai prasyarat untuk menuju tahap lepas landas. Tahap ini harus diantisipasi oleh pemerintah dan dunia usaha sebagai pemberi kerja atau pembuka lapangan pekerjaan.

Perluasan kesempatan kerja berarti pula perluasan kesejahteraan umum bagi masyarakat luas, sehingga manusia Indonesia yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja tidak saja turut berpartisipasi memikul beban pembangunan, tetapi juga ikut serta menikmati hasil pembangunan. 5. Pertumbuhan angkatan kerja yang juga tidak didorong dengan etos kerja dan motivasi tinggi, produktivitas kerja tinggi, tingkat pendidikan dan skill yang bagus maka akan menciptakan suatu permasalahan yang lebih berat.

Angkatan kerja tanpa latar belakang keterampilan dan keahlian, nilai gizi rendah, serta tingkat kesehatan rendah tidak dapat diharapkan menjadi angkatan kerja yang produktif, tanpa angkatan kerja yang produktif, maka angkatan kerja yang tersedia akan merupakan beban bagi pembangunan bukan merupakan modal potensial untuk pembangunan.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan salah satu indikator penting dalam kegiatan perekonomian, karena indikator ini bias menjadi ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat persediaan tenaga kerja sehingga mempunyai arti penting bagi keperluan perencanaan pembangunan khususnya di bidang ketenaga kerjaan baik secara regional maupun nasional. TPAK penduduk usia muda biasanya rendah, karena pada masa-masa tersebut umumnya mereka masih bersekolah dan merasa belum mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah.

Adapun jumlah angkatan kerja yang ada di Kota Parepare dari tahun 2013 sampai pada tahun 2017 yakni:



Gambar 1

Jumlah Tenaga Kerja Kota Parepare

Adapun jumlah tenaga kerja kota parepare yakni pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja sebesar 54.095, pada tahun 2014 jumlah tenaga kerja sebesar 53.678, pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja sebesar 58.978, pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja sebesar 59.658 dan pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja sebesar 68.102, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Pasar tenaga kerja dapat digolongkan menjadi pasar tenaga kerja terdidik dan pasar tenaga kerja tidak terdidik. Kedua bentuk pasar tenaga kerja tersebut berbeda dalam beberapa hal. Pertama, tenaga terdidik pada umumnya mempunyai produktivitas kerja lebih tinggi dari pada yang tidak terdidik.

Produktivitas pekerja pada dasarnya tercermin dalam tingkat upah atau penghasilan pekerja, yaitu berbanding lurus dengan tingkat pendidikannya. Kedua, dari segi waktu, supply tenaga kerja terdidik haruslah melalui proses pendidikan dan pelatihan. Ketiga, dalam proses pengisian lowongan, pengusaha memerlukan lebih banyak waktu untuk menyeleksi tenaga kerja terdidik daripada tenaga kerja tidak terdidik. Penawaran tenaga kerja adalah suatu hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja (Mulyadi S: 2014).

Jadi dapat dikatakan bahwa meningkatkan mutu pendidikan akan meningkatkan penghasilan individu dan masyarakat yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Artinya pendidikan merupakan investasi dimasa depan.

Berdasarkan fenomena inilah maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: " Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Parepare"

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor BAPPEDA Kota Parepare. Untuk menghasilkan kualitas data dan informasi serta analisis yang baik dan bermutu, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara efektif dan efisien, yaitu :

1. Observasi yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan di capai dengan mengamati dan mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.
2. Wawancara yaitu dengan cara bertanya langsung kepada staf dan pimpinan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi, yaitu dengan cara mendapatkan informasi dari buku-buku literatur, majalah, jurnal serta bahan-bahan informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Teknik Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat di sajikan dan di informasikan kepada orang lain. Yang bertujuan untuk menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti (Yusuf, 2014 : 400-401).

Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data dengan cara mengumpulkan dan menjelaskan data, yang kemudian dibandingkan dengan teori yang bersangkutan untuk memperoleh kejelasan hasil yang dijadikan sebagai kesimpulan dan saran. Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan elemen pertanggung jawaban manajemen keuangan. Teknik analisis data kualitatif yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model Miles and Huberman yang dijelaskan seperti dibawah ini :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketenagakerjaan merupakan jembatan utama yang menghubungkan pertumbuhan ekonomi yang lambat akan diiringi dengan peningkatan kapabilitas manusia. Pertumbuhan ekonomi yang lambat akan diiringi dengan tingkat penduduk yang bekerja yang cenderung menurun juga. Teori ekonomi menyatakan jika pertumbuhan ekonomi menunjukkan semakin

banyak output nasional akan membuat lebih banyak orang yang bekerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Salah satu indikator penting dalam ketenaga kerjaan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK Kota Parepare pada bulan Agustus 2019 sebesar 63,27 persen. Indikator ini mengalami penurunan sebesar 0,82 persen dibandingkan TPAK Agustus 2018.

Hal ini mengindikasikan bahwa pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia semakin menurun. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan antara TPAK laki-laki dan perempuan di Kota Parepare. TPAK laki-laki di Kota Parepare pada Agustus 2019 hampir dua kali lipat dibandingkan dengan TPAK Perempuan, yaitu sebesar 78,00 persen sedangkan TPAK perempuan sebesar 49,39 persen. Angka TPAK laki-laki mengalami penurunan jika dibandingkan TPAK laki-laki pada Agustus 2018 sedangkan TPAK perempuan mengalami kenaikan.

1. Kependudukan

Pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga merupakan kegiatan merencanakan untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk merealisasikan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak. Adapun jumlah penduduk yang ada di Kota Parepare yakni :

Tabel 1
Jumlah penduduk Kota Parepare

Tahun	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
2017	68,094	70,605	138,699
2018	69,822	72,275	102,097
2019	30,192	47,083	77,275
2020	71,406	73,772	145,178

Pada tabel diatas jumlah penduduk dari tahun 2017 sampai pada tahun 2020 yakni pada tahun 2017 Jumlah penduduk kota Parepare sebesar 138,699 jiwa, jumlah laki-laki sebesar 68,094 jumlah perempuan sebesar 70,605. pada tahun 2018 Jumlah penduduk kota Parepare sebesar 102,097 jiwa, jumlah laki-laki sebesar 69,822 jumlah perempuan sebesar 72,275. pada tahun 2019 Jumlah penduduk kota Parepare sebesar 77,275 jiwa, jumlah laki-laki sebesar 30,192 jumlah perempuan sebesar 47,083 dan pada tahun 2020 Jumlah penduduk kota Parepare berjumlah 145,178 jiwa, laki-laki sebesar 71,406 jumlah perempuan sebesar 73,772, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di kota parepare dari tahun ketahun mengalami fluktuasi

Permintaan tenaga kerja adalah seberapa banyak suatu perusahaan akan mempekerjakan tenaga kerja dengan berbagai tingkat upah pada suatu periode tertentu. Besarnya permintaan tenaga kerja dapat ditunjukkan oleh jumlah orang yang bekerja pada suatu saat. Jumlah orang bekerja ini merupakan kesempatan kerja. Kesempatan kerja berubah dari waktu ke waktu, karena besarnya permintaan tenaga kerja dapat ditunjukkan oleh besarnya kesempatan kerja, maka dapat dinyatakan bahwa penyebab perubahan kesempatan kerja sama dengan penyebab perubahan permintaan kerja.

Salah satu tujuan yang penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja. Bagi Negara berkembang, terutama Indonesia dimana pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja.

Tenaga kerja dipandang sebagai suatu faktor produksi yang mampu untuk meningkatkan daya guna faktor produksi lainnya (mengelola tanah, memanfaatkan modal, dsb) sehingga perusahaan memandang tenaga kerja sebagai suatu investasi dan banyak perusahaan yang memberikan pendidikan kepada karyawannya sebagai wujud kapitalisasi tenaga kerja.

Dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang ada di Kota Parepare, untuk itu peran pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan. Pembangunan sumber daya manusia secara fisik dan mental mengandung makna sebagai peningkatan kemampuan dasar penduduk. Kemampuan dasar penduduk tersebut diperlukan untuk memperbesar kesempatan berpartisipasi dalam proses penyerapan tenaga kerja dan pembangunan. Sektor ketenagakerjaan dalam hal ini penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu sektor penting bagi pembangunan ekonomi, khususnya dalam upaya pemerintah untuk mengurangi penduduk miskin dengan menitikberatkan pada masalah perluasan kesempatan kerja bagi angkatan kerja yang terus bertambah. Dengan demikian pemerintah perlu strategi pembangunan yang berorientasi pada perluasan atau pembukaan kesempatan kerja. Kemudian sejauhmana pemerintah mengambil strategi seperti itu dan menjalankannya seefektif mungkin, telah dianggap sebagai salah satu batu ujian yang penting artinya bagi keberhasilan pembangunan.

Masalah ketenagakerjaan mencakup banyak aspek seperti pengangguran, tingkat upah yang rendah, tidak adanya jaminan sosial dan sebagainya. Pada umumnya tenaga kerja yang bekerja pada sektor formal mempunyai tingkat upah, produktivitas dan jaminan sosial yang lebih baik dibanding mereka yang bekerja di sektor informal. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial.

Pemerintah Daerah Kota Parepare dalam rangka meningkatkan penyerapan ketenagakerjaan serta mutu tenaga kerja yaitu dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan bagi tenaga kerja. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, serta mengembangkan kemampuan dan produktivitas tenaga kerja dan mengoptimalkan informasi pemberitahuan lowongan kerja kepada pencari kerja melalui pasar kerja. Dengan cara ini diharapkan pencari kerja mudah mendapatkan informasi lowongan pekerjaan.

Penyerapan tenaga kerja oleh sektor-sektor ekonomi sangat berpengaruh terhadap tingkat pengangguran maupun penduduk yang bekerja. Kemampuan penyerapan tenaga kerja oleh sektor ekonomi ditunjukkan oleh banyaknya penduduk yang bekerja pada sektor tersebut. Berdasarkan dari Sembilan kelompok lapangan usaha di Kota Parepare dikelompokkan kembali menjadi tiga sektor utama yaitu:

- a. Sektor Pertanian, yaitu jumlah pekerja di sektor pertanian
- b. Sektor Manufaktur, yaitu jumlah pekerja di sektor pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, dan air bersih serta konstruksi.
- c. Sektor Jasa, yaitu jumlah pekerja di sektor perdagangan, transportasi, keuangan, jasa perusahaan, dan jasa perorangan

Terjadinya peningkatan jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Parepare dari tahun 2017 sampai pada tahun 2019 dikarenakan perluasan kesempatan kerja yang dilakukan oleh pemerintah melalui pemberdayaan tenaga kerja mandiri serta meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan kerja.

Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja menyebabkan tingkat pengangguran cenderung meningkat. Pengangguran merupakan tenaga kerja atau penduduk usia kerja yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada waktu yang bersamaan sedang tidak bekerja. Pengangguran terjadi karena tidak diimbangnya pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif.

Sebuah negara dikatakan sukses apabila dapat menurunkan tingkat pengangguran, kemiskinan, menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian penting bagi pemerintah melalui departemen yang mewadahi bagaimana menyediakan lapangan kerja atau membantu menciptakan lapangan kerja sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pemerintah daerah Kota Parepare dalam rangka meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta mutu tenaga kerja yaitu dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan bagi tenaga kerja. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, serta mengembangkan kemampuan dan produktivitas tenaga kerja dan mengoptimalkan informasi pemberitahuan lowongan kerja kepada pencari kerja melalui pasar kerja.
2. Terjadinya peningkatan jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Parepare dari tahun 2017 sampai pada tahun 2020 dikarenakan perluasan kesempatan kerja yang dilakukan oleh pemerintah melalui pemberdayaan tenaga kerja mandiri serta meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan kerja.

B. Saran

1. Pada pemerintah daerah Kota Parepare agar memperhatikan penyerapan ketenagakerjaan karena merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial.
2. Pada pemerintah daerah Kota Parepare agar memperhatikan pertumbuhan ketenagakerjaan karena meningkatnya tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja menyebabkan tingkat pengangguran cenderung meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2008. *Jawa Tengah Dalam Angka 2014*. Semarang Sugandi.2009.*Sistem Informasi Geografis*.Fakultas Ilmu Pendidikan:Universitas Ilmu Pendidikan.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, 2015 Tersedia Di:Www.Bps.Go.Id.Situs Resmi Badan Pusat Statistik BKKBN.2011.*Aplikasi Program Specktrum*.Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Pt.Gramedia Pustaka Utama,Cetakan Empat,2011)
- Devi Lestiyasari,*Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal Di Jawa Timur*, (Surabaya:Fakultas Ekonomi, Unesa)
- Mar'atun Sholehati, 2017. Pengaruh Aglomerasi Dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi 14 Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Periode 2011-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,
- Moch Heru Anggoro,2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Surabaya* (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya)
- Mulyadi S, 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Murti Sumarni & John Suprihanto, 2014. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta: Liberty,
- Mudrajat Kuncoro, 2013. *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIEM YKPN,
- Nur Feriyanto, 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*, Yogyakarta:

UU STIM YKPM,

Pitartono, Ronny. 2012. *Analisis Tingkat Pengangguran Di Jawa Tengah Tahun 1997-2012*. Semarang: Universitas Diponegoro

Rasydi, Anwar. 2010. *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah

Rahman, Abdur. 2011. *Inderaja Dan Sistem Informasi Geografis Perairan (GMKB604)*. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat.

Sadono Sukirno, 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Sonny Sumarsono, 2011. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu,

Sugito, Nanin. 2013. *Survey dan Pemetaan*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

Zuardi, Khoirullah. 2015. *Proyeksi Kesempatan Kerja Di Kota Medan Pada Tahun 2011-2015*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.